

Terdapat perdebatan panjang mengenai peran perempuan dalam militer di berbagai negara termasuk Amerika Serikat. Meskipun perempuan dapat berpartisipasi dalam militer di Amerika Serikat namun mereka tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam tugas pertempuran. Hal tersebut diatur oleh kebijakan *combat exclusion*. Kebijakan tersebut menimbulkan perdebatan mengenai partisipasi perempuan dalam pertempuran. Tentara perempuan Amerika Serikat mulai bertugas di Afghanistan sejak tahun 2009 saat larangan perempuan dalam tugas tempur masih berlaku. Partisipasi tentara perempuan Amerika Serikat di Afghanistan merupakan bagian dari implementasi strategi *war on terror* Amerika di Afghanistan yaitu penggunaan pendekatan *populationcentric*.

Dibalik berbagai perdebatan mengenai peran dan partisipasi perempuan dalam militer, partisipasi tentara perempuan Amerika Serikat dibutuhkan untuk menerapkan pendekatan *population-centric* untuk melakukan pendekatan dengan populasi Afghanistan terutama perempuan yang karena keadaan budaya sulit untuk dijangkau oleh tentara pria.

**Kata kunci : Amerika Serikat, Perempuan, Militer, Afghanistan**